

**ANALISIS *WILLINGNESS TO PAY*
PENGUNJUNG TERHADAP PAKET WISATA
DAN PENINGKATAN SARANA PRASARANA
OBJEK WISATA GOA KREO KOTA
SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

BRIANT MOCHAMAD SHODIQ

NIM. 12020114120035

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Briant Mochamad Shodiq
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114120035
Fakultas \ Jurusan : Fakultas Ekonomika & Bisnis \ Studi
Pembangunan

Judul Skripsi : ANALISIS WILLIGNESS TO PAY
PENGUNJUNG TERHADAP PAKET WISATA
DAN PENINGKATAN SARANA PRASARANA
OBJEK WISATA GOA KREO KOTA
SEMARANG

Dosen Pembimbing : Drs. Edy Yusuf Agunggunanto, Msc, PhD

Semarang, Juni 2019
Dosen pembimbing

(Drs. Edy Yusuf Agunggunanto, Msc, PhD)
NIP. 19581122 1984031002

PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Briant Mochamad Shodiq
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114120035
Fakultas \ Jurusan : Fakultas Ekonomika & Bisnis \ Studi
Pembangunan

Judul Skripsi : ANALISIS WILLINGNESS TO PAY
PENGUNJUNG TERHADAP PAKET WISATA
DAN PENINGKATAN SARANA PRASARANA
OBJEK WISATA GOA KREO KOTA
SEMARANG

Dosen Pembimbing : Drs. Edy Yusuf Agunggunanto, Msc, PhD

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 27 Juni 2019

Tim penguji

1. Drs. Edy Yusuf Agunggunanto, Msc, PhD (.....)
2. Nenek Woyanti, S.E, M.Si (.....)
3. Achma Hendra Setiawan, S.E.,M.Si (.....)

Mengetahui,
Pembantu Dekan I

Annis Chairi. S.E.,M.com.,Ph.D.,Akt
NIP. 196708091992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Briant Mochamad Shodiq

NIM : 12020114120035

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **ANALISIS WILLINGNESS TO PAY PENGUNJUNG TERHADAP PAKET WISATA DAN PENINGKATAN SARANA PRASARANA OBYEK WISATA GOA KREO KOTA SEMARANG** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

(Briant Mochamad Shodiq)
NIM: 12020114120035

ABSTRACT

The tourism sector is a potential sector to be developed as a source of regional income, therefore an increase in the tourism sector in regional area must be develop. This research was conducted to identify the socio-economic characteristics of visitors to Goa Kreo, then estimate the WTP value of visitors in determining the potential maximum price of tour packages offered by Goa Kreo tourism object and analyze the factors that influence the willingness of tourists to pay for the Kreo Goa tour package.

The data used in this study are primary data by distributing questionnaires. The population in this study were tourists visiting Kreo Cave who were on a tourist visit, then the sample in this study was selected by the accidental sampling quota method, then determining the number of samples using the Slovin formula. This study uses the Contingent Valuation Method and regression analysis in processing research data.

The results showed that respondents were willing to pay for more expensive tickets to increase tourism facilities and infrastructure of Goa Kreo, then the Goa Kreo tour package had an average value of WTP of Rp 82.860.00 with a total WTP value (TWTP) of Rp. 1.202.127.200.00. The improvement of facilities and infrastructure has an average value of WTP of Rp. 11,700.00 and the TWTP value is Rp. 169,884,000.00. Finally, the results of the regression analysis found that only the cost of travel has a significant influence on the value of WTP, while the income rate, education level, length of time to visit and frequency of visits did not have a significant effect on the value of WTP.

Keywords: Semarang, Kreo Cave, Tourism, Willingness To Pay, Contingent Valuation Method

ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah, oleh karena itu peningkatan sektor wisata pada suatu daerah harus ditingkatkan. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik sosial ekonomi pengunjung Goa Kreo, kemudian mengestimasi nilai WTP pengunjung dalam menentukan potensi harga maksimum paket wisata yang ditawarkan oleh objek wisata Goa Kreo dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan wisatawan untuk membayar paket wisata Goa Kreo.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan objek wisata Goa Kreo yang sedang melakukan kunjungan wisata, selanjutnya sampel pada penelitian ini dipilih dengan metode *quota accidental sampling*, dimana *sampling* ini mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, dengan penentuan jumlah sampel dengan rumus slovin. Penelitian ini menggunakan metode Contingent Valuation Method dan analisis regresi dalam mengolah data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden bersedia membayar tiket lebih mahal untuk peningkatan sarana dan prasarana wisata Goa Kreo, selanjutnya Paket wisata Goa Kreo memiliki nilai rata-rata WTP sebesar Rp 82.860,00 dengan nilai total WTP (TWTP) adalah Rp 1.202.127.200,00. Peningkatan sarana dan prasarana memiliki nilai rata-rata WTP sebesar Rp 11.700,00 dan nilai TWTPnya sebesar Rp 169.884.000,00. Terakhir hasil analisis regresi menemukan bahwa hanya biaya perjalanan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai WTP, sedangkan tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, lama waktu berkunjung dan frekuensi berkunjung tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai WTP.

Kata kunci: Semarang, Goa Kreo, Pariwisata, Kemauan Untuk Membayar, Contingent Valuation Method

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Willingness To Pay Pengunjung Terhadap Paket Wisata Dan Peningkatan Sarana Prasarana Objek Wisata Goa Kreo Kota Semarang*”. Skripsi ini merupakan syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi ini merupakan proses pembelajaran penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan dalam dunia nyata.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini juga tidak lepas dari bimbingan, dukungan, motivasi, saran, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih untuk yang telah membantu, mendukung, memotivasi serta mendoakan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan penulis. Ucapan terima kasih ini, penulis haturkan kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Akhmad Syakir Kurnia, S.E, M.Si., Ph.D, selaku Ketua Departemen IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Firmansyah, S.E., M.Si., Ph. D., selaku Dosen Wali, yang turut memberikan saran dan motivasi untuk penulis tetap semangat. Terima kasih atas pembelajaran selama penulis menempuh masa studi.
5. Bapak Drs. Edy Yusuf Agunggunanto, Msc, PhD selaku Dosen Pembimbing, terimakasih telah meluangkan waktu untuk memberikan

segala bimbingan, motivasi, arahan, petunjuk, kemudahan, dan ilmu yang sangat berguna bagi penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan mengajarkan banyak hal kepada penulis.
7. Seluruh staf, karyawan, pegawai serta seluruh civitas akademik yang ada di lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP terima kasih atas seluruh bantuannya.
8. Seluruh pihak dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah yang sangat membantu penulis dalam memperoleh data untuk penelitian ini.
9. Seluruh pihak dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang yang sangat membantu penulis dalam memperoleh data untuk penelitian ini.
10. Seluruh pihak dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang sangat membantu penulis dalam memperoleh data untuk penelitian ini serta dukungan yang telah diberikan.
11. Seluruh pihak dari pengelola objek wisata Goa Kreo Semarang yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam memperoleh ketersediaan data selama pelaksanaan penelitian.
12. Seluruh responden pengunjung obyek wisata Goa Kreo Semarang, terima kasih atas kerjasamanya dalam proses mencari data dan informasi.
13. Keluarga, terkhusus untuk kedua Orang Tua, Bambang Setyowadi dan Kirkis Wulandari untuk doa, kasih sayang, nasihat, serta kesabaran yang selalu diberikan kepada penulis. Kepada Kakak tersayang, Muh Nasrudin Syarofi, Ahmad Nur Isnaeni atas setiap dukungan dan kasih sayang yang diberikan.
14. Teman-teman Gondes IESP 2014, untuk Aiman, Bima, Yoha, Yermi, Ardi, Zaka, Zul, Putra, Luthfi, Rico, Fajar, Afif terima kasih atas cerita, pengalaman, dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis.
15. Rekan-rekan seperjuangan bimbingan skripsi Thio, Indra, Andreas, Ayu, Shintia yang memberikan dukungan dan bantuannya.

16. Seluruh teman – teman IESP Angkatan 2014 yang telah menemani, membantu serta berproses bersama selama masa perkuliahan.
17. Teman-teman KKN Desa Ngemplak untuk Alin, Quin, Safrida, Nuri. Terimakasih atas dukungan yang diberikan
18. Serta kepada semua yang sudah berkontribusi namun secara tidak sengaja tidak dapat saya sebutkan, saya ucapkan terima kasih.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Besar harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Semarang, 30 Mei 2019

Penulis

Briant Mochamad Shodiq

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 Pengertian Teori Permintaan.....	18
2.1.2 Teori dan Model Perilaku Konsumen	20
2.1.2.1 Teori Perilaku Konsumen	20
2.1.2.2 Model Perilaku Konsumen.....	21
2.1.3 Pariwisata	22
2.1.3.1 Pengertian Pariwisata.....	22
2.1.3.2 Jenis-Jenis Pariwisata.....	24
2.1.3.3 Konsep dan Objek Pariwisata	26
2.1.3.4 Wisatawan	28
2.1.3.5 Wana Wisata	29
2.1.3.6 Sarana Pariwisata	29
2.1.3.7 Prasarana Wisata	31
2.1.3.8 Faktor Yang Mempengaruhi Perjalanan Wisata	35

2.1.4	Konsep <i>Willingness To Pay</i>	36
2.1.5	<i>Contingent Valuation Method</i>	37
2.1.5.1	Konsep <i>Contingent Valuation Method</i>	37
2.1.5.2	Keunggulan dan Kelemahan CVM	38
2.2	Hubungan Antar Variabel.....	45
2.3	Penelitian Terdahulu.....	49
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	58
2.5	Hipotesis	61
BAB III METODE PENELITIAN		62
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian	62
3.1.1	Variabel Penelitian	62
3.1.2	Definsi Operasional Penelitian.....	63
3.2	Populasi dan Sampel	65
3.2.1	Populasi	65
3.2.2	Sampel.....	65
3.3	Jenis dan Sumber Data	67
3.4	Metode Pengumpulan Data	68
3.5	Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	69
3.5.1	Estimasi Nilai <i>Willingness To Pay</i> Pengunjung	70
3.5.2	Deteksi Asumsi Klasik	74
3.6	Pengujian Parameter.....	80
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		82
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	82
4.1.1	Profil Kota Semarang	82
4.1.2	Objek Wisata di Kota Semarang	83
4.1.3	Profil Objek Wisata Goa Kreo	84
4.2	Gambaran Umum Responden	86
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	86
4.2.2	Karakteristik Reponden Berdasarkan Usia	87
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	88
4.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	89

4.2.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	90
4.2.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan.....	91
4.2.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Perjalanan	92
4.3	Analisis Data.....	93
4.3.1	Analisis Kesiediaan Membayar Pengunjung	93
4.3.2	Analisis Nilai Willingness To Pay (WTP) Dengan Pendekatan Contingent Valuation Method (CVM).....	94
4.3.3	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi <i>Willingness To Pay</i> (WTP) 98	
4.3.3.1	Uji Normalitas Data	99
4.3.3.2	Uji Multikolonieritas.....	101
4.3.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	102
4.3.3.4	Uji Autokolerasi	104
4.3.4	Hasil Analisis Regresi WTP Paket Wisata	105
4.3.4.1	Interpretasi Hasil Regresi WTP Paket Wisata	107
4.3.5	Hasil Analisis Regresi WTP Sarana Prasarana	113
4.3.5.1	Interpretasi Hasil Regresi WTP Sarana Prasarana.....	115
BAB V PENUTUP		121
5.1	Kesimpulan.....	121
5.2	Saran	122
5.3	Keterbatasan	123
DAFTAR PUSTAKA		124
LAMPIRAN		127
	Lampiran A	127
	Lampiran B.....	131
	Lampiran C.....	137
	Lampiran D	138
	Lampiran E.....	139
	Lampiran F	140
	Lampiran G	141
	Lampiran H	142
	Lampiran I.....	142
	Lampiran J.....	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Banyaknya Pengunjung dan Objek Wisata Kota Semarang Tahun 2013-2017	4
Tabel 1.2	Jumlah Wisatawan Domestik dan Wisatawan Asing Objek Goa Kreo Tahun 2013-2017	6
Tabel 2.1	Kriteria dan Standar Minimal Sarana Prasarana Daerah Wisata.....	33
Tabel 2.2	Rekapitulasi Penelitian Terdahulu	55
Tabel 3.1	Rincian Harga Paket Wisata	71
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	88
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	89
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	90
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	91
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan.....	92
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Perjalanan	93
Tabel 4.7	Distribusi Nilai WTP Responden Terhadap Paket Wisata.....	96
Tabel 4.8	Distribusi Nilai WTP Responden Terhadap Peningkatan Sarana dan Prasarana	96
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Dengan Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i> Paket Wisata	100
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Dengan Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i> Sarana dan Prasarana	100
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas Paket Wisata.....	102
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinearitas Sarana dan Prasarana.....	102
Tabel 4.13	Hasil Uji Durbin Watson Paket Wisata.....	105
Tabel 4.14	Hasil Uji Durbin Watson Sarana dan Prasarana.....	105
Tabel 4.15	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda WTP Responden Terhadap Paket Wisata.....	106
Tabel 4.16	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda WTP Responden Terhadap Sarana dan Prasarana.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Harga Tiket Masuk Objek Wisata Goa Kreo	12
Gambar 2.1	Kurva Penawaran.....	20
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	60
Gambar 4.1	Grafik Histogram Normalitas Paket Wisata	99
Gambar 4.2	Grafik Histogram Normalitas Sarana dan Prasarana.....	99
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas Paket Wisata.....	103
Gambar 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Sarana dan Prasarana	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Kuesioner Penelitian.....	127
Lampiran B	Data Mentah Pengunjung Objek Wisata Hutan Tinjomoyo.....	131
Lampiran C	Normalitas Residual	137
Lampiran D	Uji Multikolinearitas	138
Lampiran E	Autokorelasi	139
Lampiran F	Homoskedastisitas	140
Lampiran G	Uji T.....	141
Lampiran H	Uji Kesesuaian Model (Uji F)	142
Lampiran I	Rsquare	142
Lampiran J	Dokumentasi.....	144

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu negara didorong oleh beberapa sektor, salah satu sektor yang mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah sektor pariwisata. Kontribusi sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia cukup besar, karena sektor pariwisata dapat menjadi sumber devisa dan membuka peluang lapangan kerja baru bagi masyarakat disekitar daerah wisata.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi.

Secara luas pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sector pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik (Spillane,2004:14). Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan yang menyatakan bahwa Penyelenggaraan Kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatannasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha

dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air danmempererat persahabatan antar bangsa.

Pariwisata mempunyai dampak pada sektor ekonomi, sosial dan budaya. Pada sektor ekonomi, dengan adanya kegiatan pariwisata akan menambah sumber devisa, pajak dan retribusi parkir atau karcis masuk. Dengan adanya pariwisata juga akan menimbulkan usaha-usaha ekonomi yang saling menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Pada sektor sosial, kegiatan pariwisata akan banyak menyerap tenaga kerja baik dari kegiatan pembangunan sarana dan prasarana maupun dari berbagai sektor usaha yang langsung maupun yang tidak langsung berkaitan dengan kepariwisataan, sehingga akan menekan angka pengangguran dan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan sektor budaya, pariwisata merupakan sarana untuk memperkenalkan alam dan kebudayaan daerah tujuan wisata. Dengan sarana inilah dapat mendorong kreativitas rakyat dalam menggali, meningkatkan serta melestarikan seni budaya daerahnya.

Perkembangan sektor pariwisata dewasa ini menunjukkan kemajuan yang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tempat wisata yang ada. Berkembangnya sektor pariwisata juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan transportasi. Dengan adanya kemajuan teknologi dan transportasi akan memudahkan seseorang melakukan kegiatan pariwisata. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat sumber daya alam yang berlimpah, baik daratan, udara, maupun di perairan. Selain itu, Indonesia merupakan suatu negara

yang memiliki keanekaragaman budaya dan mempunyai nilai sejarah yang tinggi. Hal itu terwujud dari banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah di berbagai tempat. Semua potensi tersebut mempunyai peranan yang penting bagi pengembangan kepariwisataan khususnya wisata alam dan wisata yang bernilai sejarah.

Kekayaan dan keragaman alam dan budaya yang dimiliki oleh Indonesia merupakan modal dasar dalam pembangunan. Keberagaman kekayaan sumber daya alam, seperti potensi alam, flora, fauna, keindahan alam serta bentuknya yang berkepulauan kaya akan adat istiadat, kebudayaan, dan bahasa sehingga memiliki daya tarik untuk dikunjungi oleh wisatawan domestic maupun mancanegara. Dari daya tarik ini akan mendorong pemerintah untuk melakukan pembangunan pada industry pariwisata. Menurut Undang-Undang nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Kota Semarang yang menjadi ibukota Provinsi Jawa Tengah memiliki sumber daya yang dapat diolah sebagai produk wisata yang menarik bagi wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Posisi Kota Semarang dapat dikatakan cukup strategis karena berada pada jalur perlintasan utama di Pulau Jawa. Kondisi ini tentunya menguntungkan bagi Pemerintah Kota Semarang dalam upaya mempromosikan objek wisata yang terdapat di Kota Semarang. Karena Kota Semarang memiliki berbagai objek pariwisata seperti

wisata alam, wisata sejarah, wisata religi, wisata keluarga, hingga wisata belanja dan kuliner.

Tabel 1.1
Jumlah Banyaknya Pengunjung dan Objek Wisata
Kota Semarang Tahun 2013-2017

No	Nama Obyek Wisata	2013	2014	2015	2016	2017
1	Taman Lele	16.941	17.217	26.846	28.764	29.455
			1,60%	55,00%	71,00%	2,00%
2	Tinjomoyo	1.951	3.678	2.368	3.436	4.776
			88,00%	-35,00%	45,00%	38,00%
3	Taman Margasatwa Mangkang	246.125	280.436	361.965	380.485	394.133
			13,00%	29,00%	5,00%	3,00%
4	Tanjung Mas	2.021	53.769	16.695	23.477	22.569
			2560,00%	-68,00%	40,00%	-3,00%
5	Goa Kreo	-	108.074	134.695	156.421	174.232
				24,00%	16,00%	11,30%
6	Marina	433.205	501.122	468.926	478.127	481.116
			15,00%	-6,00%	1,90%	0,60%
7	Puri Maerokoco	16.244	38.360	24.325	30.347	24.933
			136,10%	-36,50%	24,00%	-17,00%
8	Gelanggang Pemuda	93.461	103.791	76.975	87.532	89.741
			11,00%	-25,00%	13,00%	2,50%
9	Ngaliyan Tirta Indah	17.230	15.108	18.892	17.559	17.802
			-12,00%	25,00%	-7,00%	1,30%
10	I S C	39.216	31.007	33.294	32.653	33.970
			-20,90%	7,30%	-1,90%	40,00%
11	Oasis	1.486	2.763	1.465	1.576	2.045
			85,00%	-46,00%	7,00%	29,00%

12	Water Blaster	218.668	222.963	191.061	156.771	168.754
			1,90%	-14,00%	-17,00%	7,00%
13	Paradise Club	2.233	1.662	6.407	5.631	6.759
			-25,00%	285,00%	-21,20%	20,00%
14	T B R S	25.524	17.642	21.530	22.112	22.443
			-30,80%	22,00%	3,70%	1,40%
15	Musium Ronggowarsito	38.562	110.365	112.341	111.766	113.882
			186,00%	1,70%	-0,50%	1,80%
16	M E C Tapak Tugurejo	11.983	12.523	13.531	14.081	14.766
			4,50%	8,00%	4,00%	4,80%
17	Musium Rekor Indonesia	12.810	17.186	18.032	18.455	19.064
			34,10%	4,90%	2,00%	3,00%
18	Musium Nyonya Meneer	13.411	8.500	12.768	13.503	14.122
			-36,60%	50,20%	5,70%	4,50%
19	Taman Ria Wonderia	88.525	87.486	43.238	39.543	-
			-1,10%	-50,50%	-8,00%	-4,50%
20	Vihara Budha Gaya	10.981	9.736	14.310	15.129	14.310
			-11,00%	46,00%	5,00%	-5,00%
21	Masjid Agung Jawa Tengah	255.621	292.580	318.786	320.390	325.622
			14,00%	8,00%	0,50%	1,60%
	Jumlah	1.346.369	1.622.229	1.457.576	1.625.465	1.457.576

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten/Kota se Jawa Tengah dan Bidang Teknis Dinbudpar Provinsi Jawa Tengah

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa begitu banyak dan beragam objek pariwisata yang ada di kota Semarang. Salah satu obyek wisata yang saat ini menjadi tempat wisata yang banyak digemari oleh masyarakat khususnya

masyarakat Kota Semarang dan Jawa Tengah adalah wisata Goa Kreo dan Waduk Jati Barang yang baru diresmikan pada tahun 2014.

Tabel 1.2
Jumlah Wisatawan Domestik dan Wisatawan
Asing Objek Goa Kreo Tahun 2013-2017

Tahun	Wisatawan Domestik	Wisatawan Asing	Total	Pertumbuhan
2013	-	-	-	-
2014	107.969	105	108.074	-
2015	134.578	117	134.695	24.6%
2016	156.276	145	156.421	16%
2017	174.070	162	174.232	11%

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten/Kota se Jawa Tengah

Pada tabel di atas menunjukkan jumlah pengunjung objek wisata Goa Kreo selama 4 tahun terakhir. Pada awal dibuka, objek wisata ini dikunjungi oleh 108.074 wisatawan yang terdiri dari wisatawan domestik dan asing, kemudian pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebanyak 24% sehingga jumlah pengunjung pada tahun tersebut adalah sebanyak 134.695. peningkatan jumlah pengunjung ini dikarenakan banyaknya para wisatawan yang tertarik dan penasaran dengan keindahan dan keunikan objek wisata Goa Kreo.

Namun pada tahun 2016 dan 2017 pengunjung Goa Kreo terus berkurang sebanyak 16% kemudian 11% atau dari yang berjumlah 156.421 menjadi 174.232. meskipun jumlah pengunjung pada tahun 2017 terkesan meningkat namun sebenarnya pertumbuhan jumlah wisatawan yang berkunjung berkurang, terbukti dengan persentase pertumbuhan yang tidak mencapai angka 16% seperti tahun sebelumnya.

Penurunan jumlah pengunjung ini dikarenakan adanya pembangunan proyek bendungan/waduk Jatibarang yang dimulai sejak tahun 2010. Selama pembangunan waduk/bendungan Jatibarang yang berada dalam kawasan objek wisata Goa Kreo, objek wisata Goa Kreo masih dibuka untuk wisata namun tidak setiap hari. Mulai pada tahun 2013 objek wisata Goa Kreo ditutup sementara selama satu tahun atas perintah Walikota Semarang melalui surat edaran, karena apabila dipaksakan tetap buka akan mengganggu dan membahayakan keselamatan pengunjung objek wisata Goa Kreo. Oleh karena itu jumlah pengunjung yang tercatat pada tahun 2017 mengalami penurunan.

Goa Kreo sendiri terletak di Dusun Talun Kacang, Kelurahan Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Obyek wisata Goa Kreo dan Waduk Jatibarang ini merupakan suatu produk pariwisata yang banyak diminati oleh wisatawan di Kota Semarang. Goa Kreo adalah sebuah Goa yang merupakan petilasan Sunan Kalijaga ketika bertemu dengan sekawanan kera yang kemudian disuruh menjaga kayu jati tersebut. Kata “Kreo” sendiri berasal dari kata Mangreho yang berarti peliharalah atau jagalah, yang kemudian menjadikan goa ini disebut Goa Kreo dan sejak saat itu kawanan kera yang menghuni kawasan Goa Kreo dianggap sebagai penunggu.

Jumlah kunjungan wisatawan di Goa Kreo dan Waduk Jatibarang yang cukup besar tentunya akan memberikan dampak secara langsung kepada masyarakat sekitar Goa Kreo dan Waduk Jatibarang. Pembangunan Waduk Jatibarang seluas 46,56 hektar memiliki banyak manfaat dalam pengembangan pariwisata di kawasan tersebut. Namun di sisi lain pembangunan Waduk

Jatibarang tersebut mengorbankan lahan persawahan warga masyarakat Desa Kandri dalam pembangunannya. Sebagai kompensasi, masyarakat yang lahan persawahannya terkena dampak pembangunan waduk diberikan kesempatan untuk berdagang atau bekerja di kawasan wisata Goa Kreo maupun Jatibarang.

Banyaknya kunjungan wisata ke Goa Kreo dan Waduk Jatibarang tentunya akan membuka kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan usaha dengan menyediakan berbagai macam kebutuhan wisatawan selama berkunjung ke lokasi wisata Goa Kreo dan Waduk Jatibarang. Peluang ini membuat masyarakat sekitar dapat memanfaatkan dengan cara menawarkan berbagai barang-barang yang dibutuhkan oleh wisatawan seperti menjual jasa atau berjualan makanan. Bertambahnya jumlah kunjungan wisatawan secara otomatis akan menambah kebutuhan wisatawan akan barang dan jasa yang ditawarkan, sehingga akan berdampak pada adanya peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan tambahan pendapatan.

Dalam pengembangan pengelolaan Objek Wisata Goa Kreo, Pemerintah Kota Semarang dengan dibantu kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dan Karang Taruna dari Desa Kandri berencana membuat salah satu paket wisata yang dapat dipilih oleh pengunjung diantaranya yaitu rumah pohon talun kacang, spot foto salju, dan spot foto bunga bidadari. Selain itu, Pemerintah juga akan meningkatkan sarana prasarana yang ada di Goa Kreo dengan menambah fasilitas toilet, tempat sampah, pembangunan ruko untuk industri kecil menengah dan perluasan lahan parkir.

Adanya salah satu paket wisata ini dan peningkatan sarana prasarana diharapkan dapat meningkatkan kepuasan bagi pengunjung dalam berwisata di Objek Wisata Goa Kreo. Kegiatan tersebut juga bertujuan untuk mengajak pengunjung agar menikmati alam serta ikut berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungannya. Sehingga perlu diteliti mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesediaan membayar pengunjung terhadap paket wisata dan kenaikan harga tiket dari peningkatan sarana prasarana tersebut.

Terdapat penelitian yang sama dengan penelitian ini seperti dilakukan oleh Siti Devi Fadilah (2011) tentang “*Analisis Willingness To Pay (WTP) Pengunjung Terhadap Paket Wisata Di Wana Wisata Curug Nangka (WWCN) Kabupaten Bogor*. Variabel yang diduga mempengaruhi secara nyata terhadap keputusan responden untuk bersedia membayar paket wisata *jogging track plus* dan konservasi yakni variabel usia, lamanya pendidikan yang ditempuh, tingkat pendapatan, dan biaya perjalanan. Sedangkan variabel yang tidak terpengaruh nyata adalah variabel jenis kelamin, lama di lokasi, dan frekuensi kunjungan wisata

Dalam 30% prasurvei peneliti memasukkan biaya perjalanan karena merupakan salah satu faktor kuat yang dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih tempat wisata. Pada dasarnya masyarakat akan cenderung memilih tempat wisata yang murah dan dekat, sehingga para calon pengunjung tidak perlu mengeluarkan biaya yang relative besar untuk menuju ke tempat wisata tersebut.

Selanjutnya dari 30% prasurvei peneliti ingin meneliti pengaruh lama waktu berkunjung ke objek wisata, Berbagai sarana dan prasarana serta fasilitas yang lengkap yang disediakan oleh pengelola wisata akan membuat para pengunjung merasa nyaman dan betah berlama-lama di lokasi tersebut, sehingga dapat mempengaruhi persepsi terhadap tempat wisata tersebut.

Kemudian pendidikan, Dalam arti luas, pendidikan diartikan sebagai tindakan atau pengalaman yang mempengaruhi perkembangan jiwa, watak, ataupun kemampuan fisik individu. Tingkat pendidikan yang semakin baik akan memberikan gambaran lebih baik kepada seseorang mengenai tempat wisata sehingga peneliti merasa perlu untuk meneliti pengaruh tingkat pendidikan terhadap keinginan untuk membayar sebuah objek wisata.

Serta frekuensi kunjungan wisata, Frekuensi kunjungan wisata merupakan jumlah perjalanan yang dilakukan oleh seorang wisatawan atau wisatawan ke suatu obyek wisata dengan tujuan untuk rekreasi, liburan, ataupun menikmati daya tarik wisata yang tersedia. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh frekuensi kunjungan sebuah objek wisata terhadap WTP calon wisatawan pada objek wisata tersebut.

Atas penelitian yang dilakukan, maka dalam penelitian ini akan meneliti besaran nilai kesediaan pengunjung untuk membayar (*Willingness to Pay*) dan faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya nilai kesediaan pengunjung untuk membayar (*Willingness to Pay*) paket wisata dan peningkatan sarana prasarana di Objek Wisata Goa Kreo yang berada di Jalan Raya Goa Kreo, Kandri, Gunung

Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah. Variabel-variabel yang akan diteliti adalah biaya perjalanan ke objek wisata Goa Kreo, lama waktu berkunjung, pendidikan, pendapatan individu, dan frekuensi kunjungan wisata.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Willingness To Pay Pengunjung Terhadap Paket Wisata dan Peningkatan Sarana Prasarana Objek Wisata Goa Kreo Kota Semarang*”

1.2 Rumusan Masalah

Objek wisata Goa Kreo merupakan sebuah alternatif tempat berlibur dan berekreasi yang menarik, lengkap, dengan harga tiket 4500 sudah dapat mencakup segala umur serta kelas ekonomi dalam masyarakat dan memiliki potensi paket wisata untuk dikembangkan. Namun buruknya pengelolaan objek wisata tersebut membuat Goa Kreo mulai dilupakan masyarakat. Kurangnya inovasi membuat para wisatawan mulai bosan untuk berkunjung ke tempat ini sehingga banyak pengunjung yang beralih ke daerah dan objek wisata lain yang lebih menyenangkan. Padahal besarnya potensi alam dan keindahan yang terdapat pada Goa Kreo dapat menjadi salah satu ikon di kota Semarang.

Gambar 1.1
Harga Tiket Masuk Objek Wisata Goa Kreo



Penurunan jumlah pengunjung objek wisata Goa Kreo dari tahun-ketahun berdampak tidak hanya pada objek wisata itu saja, namun juga berdampak pada masyarakat yang tinggal di sekitar objek wisata. Masyarakat akan mengalami penurunan pendapatan jika pengunjung Goa Kreo juga menurun, hal ini akan berdampak pada menurunnya kesejahteraan warga disekitar. Oleh karena itu peningkatan kualitas pada objek wisata ini harus ditingkatkan.

Adanya salah satu paket wisata ini dan peningkatan sarana prasarana diharapkan dapat meningkatkan kepuasan bagi pengunjung dalam berwisata di Objek Wisata Goa Kreo. Kegiatan tersebut juga bertujuan untuk mengajak pengunjung agar menikmati alam serta ikut berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungannya. Sehingga perlu diteliti mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesediaan membayar pengunjung terhadap paket wisata dan

kenaikan harga tiket dari peningkatan sarana prasarana tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Karakteristik sosial ekonomi pengunjung objek wisata Goa Kreo?
2. Berapa nilai Willingness To Pay pengunjung untuk menentukan potensi harga maksimum untuk paket wisata yang akan ditawarkan di objek wisata Goa Kreo?
3. Berapa nilai Willingness To Pay pengunjung Goa Kreo untuk menentukan harga tiket masuk dari peningkatan sarana prasarana objek wisata Goa Kreo?
4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kesediaan membayar pengunjung serta besarnya nilai Willingness To Pay pengunjung objek wisata Goa Kreo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik sosial ekonomi pengunjung Goa Kreo.
2. Untuk mengestimasi nilai WTP pengunjung dalam menentukan potensi harga maksimum paket wisata yang ditawarkan oleh objek

wisata Goa Kreo.

3. Untuk mengestimasi nilai WTP pengunjung dalam menentukan potensi harga maksimum tiket masuk dari peningkatan sarana prasarana objek wisata Goa Kreo.
4. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan pengunjung membayar paket wisata dan harga tiket masuk di objek wisata Goa Kreo serta besarnya nilai WTP yang dibayarkan pengunjung.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait
Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat maupun masukan-masukan yang berharga bagi Pemerintah Kota Semarang umumnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Semarang dalam menentukan kebijakan pengelolaan sektor pariwisata.
2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan
Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan dan memberikan informasi dan referensi kepada pihak lain untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak lain sehingga mengetahui seberapa besar peranan objek wisata khususnya Goa Kreo dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kota Semarang.

4. Masyarakat

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber informasi bagi masyarakat mengenai objek wisata Goa Kreo.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang masalah yang merupakan landasan pemikiran penelitian, baik secara teoritis maupun fakta yang ada di lapangan yang mengandung permasalahan penelitian. Rumusan Masalah merupakan pertanyaan analisis yang merupakan fokus penelitian dan jawaban pertanyaan tersebut akan didapatkan setelah melalui suatu proses penelitian. Tujuan Penelitian berisikan hasil yang akan dicapai setelah proses penelitian dilaksanakan. Kegunaan Penelitian merupakan manfaat penelitian bagi pihak-pihak yang kelak dapat menggunakan hasil penelitian ini bagi perancangan kebijakan maupun bagi ilmu pengetahuan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang literatur serta penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini. Literatur dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar penelitian ini dan mengandung suatu hubungan terkait permasalahan yang menjadi objek penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Memaparkan model penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang mendukung dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan dari rumusan permasalahan yang ada.

BAB V PENUTUP

Memaparkan simpulan hasil penelitian dan saran yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait.